PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Senin Tanggal: 09 Februari 2015 Halaman: 14

Nuansa Kampung Pecinan Ketandan Diperkuat

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta pada tahun ini akan memperkuat nuansa Kampung Pecinan yang ada di Ketandan, kawasan Malioboro. Kampung tersebut memang mempunyai ciri khas pecinan dan menjadi salah satu daya tarik di kawasan Malioboro.

Kepala Disparbud Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso mengatakan, program untuk Kampung Pecinan itu nantinya akan menggunakan alokasi anggaran dalam dana keistimewaan (danais) Pemerintah Kota Yogyakarta. "Ini untuk memperkuat nuansa pecinan di Ketandan sebagai bagian keistimewaan Yogyakarta," kata Eko, Ahad (8/2).

Untuk tahun ini, Eko mengatakan, Disparbud Kota Yogyakarta mengelola dana sekitar Rp 9 miliar untuk kegiatan fisik dan juga nonfisik. Dana tersebut, kata dia, diantaranya bisa digunakan untuk membuat beberapa aksen atau ciri khas yang memperkuat Kampung Pecinan. Salah satunya, kata dia, dengan pembuatan gapura di pintu keluar Ketandan. "Nanti kita buat sama dengan pintu masuknya dari arah Malioboro," ujar dia.

Selain pembuatan gapura, menurut Eko, beberapa rumah kuno khas pecinan di Ketandan juga akan dipasangi lampu sorot. Pemasangan lampu itu diharapkan akan memberikan kesan ekslusif dan menarik untuk tampilan rumah. Ia mengatakan, rencananya juga akan ada perbaikan komponen jalan di kawasan tersebut.

Bukan hanya itu, Eko mengatakan, Disbudpar juga akan menyokong kegiatan Pekan Budaya Tionghoa (PBTY) di Ketandan. Menurut dia, dinasnya sudah menyiapkan kegiatan pendukung untuk meramaikan agenda tersebut. Eko mengharapkan penguatan nuansa pecinan di Ketandan nantinya akan semakin meningkatkan daya tarik wilayah tersebut, sekaligus memperkuat kawasan Malioboro sebagai pusat wisata Kota Yogyakarta.

Disbudpar Kota Yogyakarta juga mempunyai rencana lain untuk memanfaatkan danais. Di antaranya dengan menyediakan tiga titik pertunjukan seni atau 'art point'. Eko mengatakan, dua lokasi yang sudah pasti untuk menjadi *art point* itu adalah di Jalan Margo Utomo dan Jalan Malioboro. Sedangkan satu lokasi, kata dia, masih dipertimbangkan antara di Kotagede atau Sewandanan Pakualaman. "Titik pertunjukan ini merupakan panggung kesenian guna mewadahi kelompok yang ada di masyarakat maupun komunitas," ujar dia.

Eko mengatakan, munculnya titik pertunjukan itu didasari oleh antusiasme kelompok kesenian yang membutuhkan ruang berekspresi. Ia menyebut, dinasnya mendata ada sekitar 700 kelompok kesenian di Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, keberadaan panggung pertunjukan itu diharapkan mampu mengakomodasi kelompok kesenian tersebut.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005